



**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
ANEMIA DI PMB Hj.IZZAH AL FAWAIDAH, S.ST**

ARTIKEL

Oleh

FARIDHATUL KHASANAH

NIM.152191062

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI
PMB Hj.IZZAH AL FAWAIDAH, S.ST**

Disusun oleh :

Faridhatul Khasanah

152191062

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi Program Studi Kebidanan
Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Maret 2021

Pembimbing


Hapsari Windayanti, S.SiT., M.Keb

NIDN.0628018401

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PMB Hj.IZZAH AL FAWAIDAH, S.ST

Faridhatul Khasanah, Hapsari Windayanti, S.SiT., M.Keb
Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo Semarang
faridahasanah282@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Depkes RI 2019 menyebutkan penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia adalah perdarahan. Anemia pada ibu hamil merupakan penyebab terjadinya perdarahan yang menjadi faktor utama kematian ibu di Indonesia. Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia. Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro yang dilakukan terhadap 8 ibu hamil didapatkan hasil 5 ibu hamil belum bisa menjawab pengertian anemia, penyebab anemia, bahaya anemia terhadap ibu dan janin, dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe karena tidak mengerti manfaat tablet fe, dan 3 ibu hamil belum bisa menjawab bahaya anemia pada ibu dan janin, dan patuh mengkonsumsi tablet fe. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST.

Metode : Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Desember 2020 – 23 Desember 2020 di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro dengan populasi ibu sebanyak 99 ibu hamil dan sampel 50 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data yaitu analisis univariat.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro pada kategori baik sebanyak 12 responden (24%), kategori cukup 29 responden (58%), dan kategori kurang sebanyak 9 responden (18%).

Simpulan : Pengetahuan ibu hamil tentang anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 29 responden (58%)

Kata kunci : pengetahuan, ibu hamil, anemia

ABSTRACT

Background : The 2019 Ministry of Health stated that the cause of maternal death in Indonesia is bleeding. Anemia in pregnant women is a cause of bleeding which is a major factor in maternal mortality in Indonesia. Knowledge of pregnant women about health, especially anemia, will affect the behavior of pregnant women in implementing anemia prevention programs. Based on a preliminary study at PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro which was conducted on 8 pregnant women, it was found that 5 pregnant women had not been able to answer the definition of anemia, the causes of anemia, the danger of anemia to mother and fetus, and did not comply with Fe tablets because they did not understand the benefits of Fe tablets, and 3 pregnant women have not been able to answer the dangers of anemia to the mother and the fetus, and comply with Fe tablets.

Methods : This research method using descriptive method. The study was conducted on 19 December 2020 – 23 December 2020 at PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro with a population of 99 pregnant women and a sample of 50 pregnant women. The sampling technique used purposive sampling. The research instrument used a questionnaire. Data analysis is univariate analysis.

Results : The results showed the knowledge of pregnant women about anemia in PMB Hj. Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro in the good category were 12 respondents (24%), sufficient category 29 respondents (58%), and less category were 9 respondents (18%) .

Conclusion : The knowledge of pregnant women about anemia at PMB Hj. Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro was mostly in the sufficient category, namely 29 respondents (58%)

Keyword : knowledge, pregnant women, anemia

PENDAHULUAN

Berdasarkan data badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Diketahui, prevalensi anemia pada ibu hamil di asia sebesar 48,2% (WHO 2012). Penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi. Selain itu, faktor pendukung kematian ibu yaitu “4 Terlalu” terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak anak, dan terlalu sering hamil. Pada tahun 2015 angka kematian ibu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 disampaikan jumlah angka kematian ibu di Indonesia yaitu 4.221 ibu. Anemia pada ibu hamil merupakan penyebab terjadinya perdarahan yang menjadi faktor utama kematian ibu di Indonesia. (Depkes RI, 2019)

Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia. Ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang anemia berarti pemahaman baik tentang pengertian anemia, hal-hal yang menyebabkan anemia, tanda dan gejala anemia, hal-hal yang diakibatkan apabila terjadi anemia, maupun tentang perilaku kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia untuk dapat menghindari terjadinya anemia dalam masa kehamilan.(Sintarini, Krisna, Suratiah, Rahajeng, 2018).

Seyogyanya ibu hamil mengetahui tentang anemia mulai kehamilan trimester I karena konsentrasi hemoglobin lebih rendah pada pertengahan kehamilan dan awal kehamilan dan kembali menjelang aterm. Anemia dalam kehamilan tergolong ringan dan mudah ditangani jika ditemukan pada kondisi dini dan akan berbahaya bagi ibu dan janin jika tidak ketahuan dan tidak diobati. (Simbolon, D, dkk. 2018)

Anemia pada kehamilan adalah kondisi dimana kadar haemoglobin kurang dari 11 g/L pada trimester I dan III, kadar haemoglobin kurang dari 10,5 g/L pada trimester II.(Sulistianingsih, Saputri. 2020). Anemia pada ibu hamil disebut “*potential danger to mother child*” (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan.(Astutik dan Ertiana, 2018)

Penyebab paling besar anemia pada ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi. Faktor predisposisinya mencakup grandemultipara, status sosial ekonomi rendah, malaria, infeksi HIV dan jarak anak yang tidak teratur (Irianti dkk, 2014). Anemia disebabkan oleh banyak hal, tetapi mekanisme utama tubuh yang menyebabkan adalah penghancuran sel darah merah yang berlebihan, kehilangan darah, kemudian anemia yang berhubungan dengan kehamilan disebabkan karena kadar cairan plasma selama kehamilan sehingga terjadi pengenceran darah, (hemodilusi) yang tercermin sebagai anemia.(Proverawati, 2013)

Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 minggu sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18% sampai 30% dan haemoglobin berkisar 19%. Bila haemoglobin ibu

sebelum hamil sekitar 11g%, dengan terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia hamil fisiologi, dan Hb ibu akan menjadi 9,5 sampai 10g%.(Manuaba, 2010).

Pengaruh anemia selama kehamilan yaitu dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis (Hb <6 gr%) mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini. Bahaya saat persalinan yaitu his (kekuatan mengejan), kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, kala dua berlangsung lama. (Manuaba. 2010)

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil karena prevalensi anemia pada kelompok ini cukup tinggi. Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya.(Profil Kesehatan RI. 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoro Wonogiri didapatkan data bulan Juli-Oktober 2020 jumlah kunjungan ibu hamil 315 ibu hamil, ibu hamil dengan anemia 73 (23,2%). Dari hasil wawancara terhadap 8 ibu hamil, dari 8 ibu hamil tersebut 5 ibu hamil belum bisa menjawab pengertian anemia, penyebab anemia, bahaya anemia terhadap ibu dan janin, dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe karena tidak mengerti manfaat tablet fe, dan 3 ibu hamil belum bisa menjawab bahaya anemia pada ibu dan janin, dan patuh mengkonsumsi tablet fe.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 19 – 23 Desember 2020. Penelitian ini dilakukan di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST Kismantoto, Kabupaten Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester I, II, dan III yang berkunjung di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 50 ibu hamil dengan teknik *Purposive*

Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dan analisis menggunakan analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Tabel 1 distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	12	24
Cukup	29	58
Kurang	9	18
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia, sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sejumlah 29 responden (58%).

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Anemia Di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	16	32
Cukup	32	64
Kurang	2	4
Total	50	100

3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyebab Anemia Di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyebab Anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	5	10
Cukup	7	14
Kurang	38	76
Total	50	100

4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda&Gejala Anemia Di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda & Gejala Anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	22	44
Cukup	26	52
Kurang	2	4
Total	50	100

5. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Klasifikasi Anemia Di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Klasifikasi Anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	14	28
Cukup	8	16
Kurang	28	56
Total	50	100

6. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	13	26
Cukup	26	52
Kurang	11	22
Total	50	100

7. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia Di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	8	16
Cukup	20	40
Kurang	22	44
Total	50	100

Berdasarkan penelitian terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di PMB Hj.Izzah Al Fawaidah, S.ST diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup tentang anemia yaitu sejumlah 29 responden (58%). Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian anemia sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sejumlah 32 responden (64%), pengetahuan ibu hamil tentang penyebab anemia sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sejumlah 38 responden (76%), pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala anemia sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 26 responden (52%), pengetahuan ibu hamil tentang klasifikasi anemia sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sejumlah 28 responden (58%), pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sejumlah 26 responden (52%), pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sejumlah 22 responden (54%).

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup dipengaruhi oleh paritas ibu hamil sebagian besar multigravida. Lestari (2015) pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dilakukan dan dialami seseorang sehingga pengalaman ini akan menambah pengetahuan seseorang Sehingga semakin tinggi tingkat paritas seorang ibu semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2020) menunjukkan hasil 61,8% responden berpengetahuan cukup dan 94% paritas responden <3. Sebagian besar responden tidak bekerja. (Zulmiyetri, et al., 2020) status pekerjaan yang rendah sering memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian anemia dalam kategori cukup dipengaruhi usia ibu hamil yang masih dalam usia produktif usia 20-35 tahun ibu hamil yang cukup umur akan lebih matang dalam berfikir, pendidikan ibu hamil dalam kategori berpendidikan tinggi, semakin tinggi pendidikan seorang ibu semakin mudah menerima dan memahami informasi baru, pekerjaan ibu hamil tidak bekerja dan sumber informasi dari internet ibu yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk memperoleh informasi tentang anemia baik dari media elektronik maupun media cetak.

Pengetahuan ibu hamil tentang penyebab anemia dalam kategori kurang dipengaruhi pendidikan ibu hamil berpendidikan rendah, ibu hamil tidak bekerja dan sumber informasi dari bidan yang kurang. Semakin tinggi pendidikan seorang ibu hamil semakin mudah ibu hamil menerima dan memahami informasi baru. Ibu hamil yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk mencari informasi tentang anemia tetapi ibu yang berpengetahuan kurang ini kurang memanfaatkan media elektronik untuk mendapat informasi tentang anemia.

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala anemia dalam kategori cukup dipengaruhi usia ibu hamil yang masih dalam usia produktif usia 20-35 tahun ibu hamil yang cukup umur akan lebih matang dalam berfikir, pendidikan ibu hamil dalam kategori berpendidikan tinggi, semakin tinggi pendidikan seorang ibu semakin mudah menerima dan memahami informasi baru, pekerjaan ibu hamil tidak bekerja dan sumber informasi dari internet ibu yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk memperoleh informasi tentang anemia baik dari media elektronik maupun media cetak.

Pengetahuan ibu hamil tentang klasifikasi anemia dalam kategori kurang dipengaruhi pendidikan ibu hamil berpendidikan rendah, ibu hamil tidak bekerja dan sumber informasi dari bidan. Semakin tinggi pendidikan seorang ibu hamil semakin mudah ibu hamil menerima dan memahami informasi baru. Ibu hamil yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk mencari informasi tentang anemia tetapi ibu yang berpengetahuan kurang ini kurang memanfaatkan media elektronik untuk mendapat informasi tentang anemia.

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia dalam kategori cukup dipengaruhi usia ibu hamil yang masih dalam usia produktif usia 20-35 tahun ibu hamil yang cukup umur akan lebih matang dalam berfikir, pendidikan ibu hamil dalam kategori berpendidikan tinggi, semakin tinggi pendidikan seorang ibu semakin mudah menerima dan memahami informasi baru, pekerjaan ibu hamil tidak bekerja dan sumber informasi dari internet ibu yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk memperoleh informasi tentang anemia baik dari media elektronik maupun media cetak.

Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dalam kategori kurang dipengaruhi pendidikan ibu hamil berpendidikan rendah, ibu hamil tidak bekerja dan sumber informasi dari bidan. Semakin tinggi pendidikan seorang ibu hamil semakin mudah ibu hamil menerima dan memahami informasi baru. Ibu hamil yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk mencari informasi tentang anemia tetapi ibu yang berpengetahuan kurang ini kurang memanfaatkan media elektronik untuk mendapat informasi tentang anemia.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 29 responden (58%), Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian anemia sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 22 responden (44%), Pengetahuan ibu hamil tentang penyebab anemia sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sebanyak 38 responden (76%), Pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala anemia sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 26 responden (52%), Pengetahuan ibu hamil tentang klasifikasi sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sebanyak 28 responden (56%), Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 26 responden (52%), Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sebanyak 21 responden (42%).

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R. Y. & Ertiana, D. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jember: Pustaka Abadi
- Iranti, B dkk.(2014).*Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta: Sagung Seto
- Kementerian kesehatan RI, *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*. Jakarta: kementerian kesehatan RI 2020
- Lestari, T. (2015). Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Manuaba, I. A. C., Manuaba, IB, G, F., & Manuaba, IB, G. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC
- Proverawati, A. (2013). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Trans Info media
- Siantarini, Krisna, Suratiah, Rahajeng, I.M. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi Pada Ibu Hamil*. Community of Publishing in Nursing (COPING). Volume 6, Nomor 1
- Simbolon, D., Jumiyati., & Rahmadi, A. (2018). *Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Deepublish
- Wahyuningsih, N. T. A. (2020). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di RS,Panti Wilasa Citarum Semarang*. Jurnal Kebidanan. Vol 9 No 2.
- WHO, 2012. *Nutrition : Iron Deficiency Anemia*. www.who.int
- Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safarudin. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana